

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

CURICULUM VITAE (CV)



Alamat Kampus

Alamat Domisili

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Patukan Rt 07
Jalan *Ringroad* Barat
Gamping
TEL./FAX.(0358)321483 / 329358
Yogyakarta
Indonesia
Indonesia

Nama

Ikhwan Al-Ghifari

Tempat, Tanggal Lahir

Cilegon, 23 Oktober 1995

Alamat Rumah

PCI Blok B.41 No.33. Cilegon, Banten

Agama

Islam

Jenis Kelamin

Laki-Laki

Pekerjaan

Mahasiswa

Status

Lajang

Motto

Ingatlah bahwa Kesuksesan selalu disertai dengan kegagalan.

Email

mail.ikhwan@yahoo.co.id

Nomor Telepon

+6287742245065

Latar Belakang Pendidikan

- SMA NEGERI 1 WARINGINKURUNG, Taman Krakatau, Serang (2010-2013)
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) (2013)
(Fakultas Agama Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI))

Keahlian (Skill)

- *Photografer*
- *Editor Photo*
- *Cameramen*

Kursus dan Pelatihan

- Kuliah Intensif Al Islam (KIAI) "Materi-Materi Kuliah Intensif Al Islam, Yogyakarta (2014)

- Workshop Kepenyiaran, “Menjadikan Penyiar Yang Atraktif & Komunikatif”, Yogyakarta (2014)

Pengalaman Organisasi

- Organisasi Fotografi *Islamic Communication Community* (ICC Fotografi) KPI) (2013-2014)
- Kehumasan bagian Fotografi Aksi Cepat Tanggap (ACT) (2014-2015)
- Anggota WorldWide Instameet Indonesia (WWIM) (2015-2016)
- Ketua Publikasi Dan Dokumentas (PDD) “MULTIMEDIA EVENT” (KPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2016)

Pengalaman Seminar dan Konferensi

- Peserta Seminar Nasional Jurnalistik “Etika Jurnalistik VS Jurnalisme Online”, Yogyakarta (2013)
- Peserta MATAF TUGU (Taqwa dan Unggul sebagai Generasi Umat) “Transformasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Membentuk Mahasiswa”, Yogyakarta 2013
- Panitia Seminar Nasional Pra Muktamar Muhammadiyah ke-47 “Muhammadiyah, Civil Society, Dan Negara : Arah Pemikiran dan Gerakan Abad Kedua”, Yogyakarta (2015)
- Panitia Festival Dakwah Nasional (FESDANAS)
- Peserta Seminar Nasional “Mewujudkan Generasi Intelektual Bangsa yang Terhindar dari Pergaulan Bebas dan HIV / AIDS”, Yogyakarta (2014)
- Panitia Workshop dan Seminar “Kepenyiaran dan Manajemen Produksi”, Yogyakarta (2015)

Lampiran 2

DAFTAR TABEL TAFSIR

(Tabel 4.2)

(Tafsir Surat At-Tahrim ayat 06)

Tafsir Al-Maraghi
<p style="text-align: center;">يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ</p> <p>Wahai orang-orang yang percaya kepada Allah dan rasul-Nya hendaklah sebagian dari kau memberitahukan kepada sebagian yang lain, apa yang dapat menjaga dirimu dari api neraka dan menjauhkan kamu dari padanya, yaitu ketaatan kepada Allah dan menuruti segala perintah-Nya. Dan hendaklah kamu mengajarkan kepada keluargamu perbuatan yang dengannya mereka dapat menjaga diri mereka dari api neraka. Dan bawalah mereka kepada yang demikian ini melalui nasehat dan pengajaran. Semakna dengan ayat ini ialah firman-Nya:</p> <p style="text-align: right;">وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا</p> <p>“Dan diperintahkanlah kepada keluargamu untuk mendirikan shalat dan bersabarlah kau dalam mengerjakannya.”¹</p> <p style="text-align: right;">وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ</p> <p>“Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat.”²</p> <p>Telah diriwayatkan, bahwa Umar berkata ketika turun ayat itu, “Wahai Rasulullah, kita menjaga diri kita sendiri. Tetapi bagaimana kita menjaga keluarga kita? “Rasulullah saw. Menjawab, “Kamu larang mereka mengejakan apa yang dilarang Allah untukmu, dan kamu perintahkan kepada mereka apa yang diperintahkan Allah kepadamu. Itulah penjagaan antara diri mereka dengan neraka.”</p>

¹ Q.S. Taha’/20 : 132.

² Q.S. Asy-Syu’ara’/26 : 124

Telah dikeluarkan oleh Ibnu Munzir dan Al-Hakim di dalam *Jama'ah Akharin*, dari Ali Karramallahu wajhah, bahwa dia mengatakan tentang ayat itu, "Ajarilah dirimu dan keluargamu kebaikan dan didiklah mereka."

Yang dimaksud dengan *al-ahl* (keluarga) di sini mencakup istri, anak, budak laki-laki dan perempuan. Di dalam ayat ini terdapat isyarat mengenai kewajiban seorang suami mempelajari fardu-fardu agama yang diwajibkan baginya dan mengajarkannya kepada mereka.

عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

Malaikat-malaikat itu disertai neraka untuk mengurusnya dan menyiksa para penghuninya. Mereka ada sembilan belas orang malaikat penjaga yang akan disebutkan dalam surat Al-Muddatssir di dalam firman-Nya:

سَأُصَلِّيه سَقَرٌ

"Aku akan memasukkannya ke dalam (neraka) Saqar."³

وَمَا أَدْرَاكَ مَا سَقَرٌ

"Tahukah kamu apakah (neraka) Saqar itu?."⁴

لَا تُبْقِي وَلَا تَذَرُ

"Saqar tidak meninggalkan dan tidak membiarkan".⁵

لَوَاحَةٌ لِلْبَشَرِ

"(Neraka Saqar) adalah pembakar kulit manusia".⁶

عَلَيْهَا تِسْعَةَ عَشَرَ

"Di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga)".⁷

غَلَاظٌ شِدَادٌ

Mereka keras dan kasar terhadap penghuni neraka itu. Kemudian Allah menjelaskan besarnya ketaatan mereka kepada Tuhan mereka. Firman-Nya:

لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

³ Q.S. Al-Muddatssir'/74 : 26

⁴ Q.S. Al-Muddatssir'/74 : 27

⁵ Q.S. Al-Muddatssir'/74 : 28

⁶ Q.S. Al-Muddatssir'/74 : 29

⁷ Q.S. Al-Muddatssir'/74 : 30

Mereka tidak menyalahi perintah-Nya, tetapi mereka menjalankan apa yang diperintahkan kepada mereka pada waktu itu juga tanpa selang. Mereka tidak mendahului dan tidak menunda perintah-Nya.

Kalimat pertama menunjukkan penafian, penentangan dan kesombongan dari mereka, seperti yang difirmankan-Nya:

لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ

Sedang kalimat kedua menunjukkan penafian kemalasan dari mereka, seperti yang difirmankan-Nya:

وَلَا يَسْتَعْجِلُونَ

Ringkasnya, mereka mengikuti perintah dan tidak enggan untuk melaksanakannya, tetapi mereka menunaikannya tanpa rasa berat dan tidak ditunda-tunda.⁸

⁸ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maragi* 28, (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1993), Cet. 2, hal. 13-14-15

(Tabel 4.4)

(Tafsir surat Ali-Imran ayat 20)

Tafsir Al-Maraghi
<p style="text-align: right;">فَإِنْ حَاجُّوكَ فَقُلْ أَسْلَمْتُ وَجْهِيَ لِلَّهِ وَمَنِ اتَّبَعَنِ</p> <p>Jika mereka kuffar/ahlul kitab) menentangmu, maka Nabi pun mengajak orang-orang Yahudi di Madinah agar meninggalkan apa-apa yang dibuat-buat oleh mereka sendiri dalam agama, dan berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan ikhlas terhadap-Nya, setelah menjelaskan dan membuktikan kepada mereka. Maka katakanlah kepada mereka, “Aku hadapkan ibadahku hanya kepada Tuhanku dala keadaan mengikhhlaskan diri dan berpaling dari selain-Nya. Sesungguhnya aku dan orang-orang yang mengikutiku adalah termasuk orang-orang yang beriman.”</p> <p>Kesimpulan: Sesungguhnya berhujjah di hadapan orang-orang seperti mereka tidaklah ada gunanya. Sebab, berhujjah hanya diperlukan bagi hal-hal yang masih samar. Sedangkan dalam hal ini dalil-dalilnya tegas dan jelas. Sehigga batallah semua kesamaran bagi orang-orang yang sesat. Jika memang demikian, berarti mereka takkabur dan inkar yang tidak patut dilayani kecuali hanya berpaling dari mereka, dan tidak menyia-nyiakan waktu untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.</p> <p style="text-align: right;">وَقُلْ لِلَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْأُمِّيِّينَ أَأَسْلَمْتُمْ</p> <p>Dan katakanlah kepada orang-orang Yahudi, Nasrani dan Musyrikin Arab. Mereka disebut secara khusus, padahal bi'tsah beliau bersifat umum. Tidak lain, karena mereka adalah orang-orang pertama yang harus tersentuh dakwah, “Apakah kamu mau masuk Islam sebagaimana aku Islam sesudah aku jelaskan hujjah terhadap kamu dan telah datang kepadamu bukti-bukti yang mewajibkan dan menunjukkan ke arahnya. Atau kamu masih tetap berpegang teguh pada kekufuranmu, dan enggan meninggalkan keingkaranmu itu?”. Perumpamaan seperti itu sama halnya dengan ringkasan suatu masalah terhadap seseorang yang bertanya. Penjelasan dengan sejelas-jelasnya dan sedetail-detailnya. Kemudian ia mengatakan kepadanya, “Apakah kamu bisa memahaminya?”</p> <p>Hal ini mengandung ibarat (contoh) bagi mereka yang menuduhnya sebab orang-orang dungu dan berakal beku, di samping sebagai hinaan atas mereka yang nyata-nyata inkar dan tidak sadar.</p>

فَإِنْ أَسْلَمُوا فَقَدِ اهْتَدَوْا

Bila mereka sudi berserah diri terhadap agama Islam yang merupakan ruh agama, berarti mereka telah mendapatkan keuntungan sangat banyak, dan selamat dari jurang kesesatan. Jika mereka masuk Islam, mereka dituntut mengikuti apa yang telah didatangkan kepadamu. Sebab, hanya dengan cara inilah hatinya menjadi terang dan menjurus pada kebenaran. Dan dia termasuk orang yang paling cepat menerima kebenaran, jika kebenaran itu segera tampak baginya.

وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ

Tetapi jika mereka berpaling dari kebenaran yang kau sampaikan padanya, hal ini tidaklah membahayakan sedikit pun bagi dirimu. Sebab tugasmu hanyalah menyampaikan dan engkau benar-benar telah menyampaikan dengan cara lebih sempurna dan lengkap.

وَاللَّهُ بِصَيْرٍ بِالْعِبَادِ

Allah Maha Mengetahui orang-orang yang hatinya tertutup, dan mata hatinya diberi penghalang, sehingga tidak bisa diharapkan lagi darinya memperoleh hidayah. Allah Maha Mengetahui orang-orang yang masih bisa diharapkan hidayah dan taufik, sesudah datangnya risalah dakwah ini.⁹

⁹ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi 3*, (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1993), Cet. 2, hal. 211-212

(Tabel 4.6)

(Tafsir surat Al-Ahzab ayat 42)

Tafsir Al-Maragi
<p data-bbox="1150 510 1369 555" style="text-align: right;">وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلاً</p> <p data-bbox="331 593 1369 878">Dan sucikanlah Allah dari segala yang tidak patut bagi-Nya pada dua ujung siang (pagi dan petang). Karena waktu siang adalah waktu bangun, yaitu saat yang seolah dipersiapkan sebagai kehidupan baru setelah mati (tidur). Sedang waktu petang adalah waktu berakhirnya pekerjaan sehari-hari. Jadi dzikir itu merupakan rasa terima kasih kepada Allah atas taufik-Nya, sehingga dapat menunaikan pekerjaan-pekerjaan dan dapat melakukan hal-hal yang dapat mendekatkan seseorang kepada Tuhannya dengan melakukan amal-amal akhirat.¹⁰</p>

¹⁰ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi* 22, (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1993), Cet. 2, hal. 28

(Tabel 4.8)

(Tafsir surat Al-Isra ayat 82)

Tafsir Al-Maraghi
وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ
<p>Dan kami menurunkan kepadamu, hai rasul, dari Al-Qur'an, sesuatu yang bisa untuk menyembuhkan orang dari kebodohan dan kesesatan, serta menghilangkan penyakit-penyakit keraguan dan kemunafikan, penyelewengan dan anti Tuhan.</p> <p>Dan Al-Qur'an juga merupakan rahmat bagi orang-orang yang beriman, yang mengamalkan kefarduan-kefarduan yang ada di dalamnya, menghalalkan apa yang dihalkannya dan mengharamkan apa yang diharamkannya, sehingga mereka dapat masuk surga dan selamat dari siksa neraka.</p>
وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا
<p>Dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang yang zalim selain kerugian, karena tiap kali mereka mendengar satu ayat dari Al-Qur'an, maka mereka akan semakin bertambah jauh dari iman, dan semakin kafir kepada Allah karena hati mereka telah ditutup rapat, sehingga mereka tidak dapat memahami.¹¹ Sebagaimana Allah Ta'ala firmankan:</p>
وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۖ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۗ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ ۗ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۗ أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ
<p>Artinya: Katakanlah, Al-Qur'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman, pada telinga mereka ada sumbatan, bahkan Al-Qur'an itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat jauh.¹²</p>

¹¹ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maraghi 15*, (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1993), Cet. 2, hal. 167-168

¹² Q.S. Fussilat/41 : 44

(Tabel 4.10)

(Tafsir surat Ali-Imran ayat 133)

Tafsir Al-Maraghi
<p>وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ</p>
<p>Bersegeralah melakukan amal yang dapat menyampaikan kepada ampunan Tuhan atas dosa-dosa kalian, yang dapat memasukkan kalian ke surga yang luas disediakan oleh Allah untuk orang yang mau bertakwa, melaksanakan perintah-perintah-Nya serta menjauhi larangan-larangan-Nya. Untuk itu beramal baiklah dan bertaubatlah dari perbuatan dosa, seperti melakukan riba dan sebagainya, dan bersedekahlah kepada orang sengsara yang membutuhkan pertolongan.</p>
<p>Abu Muslim berkata, “Sesungguhnya yang dimaksud dengan kata <i>Al-Ardu</i> di sini adalah harga yang diajukan untuk suatu barang jualan. Artinya harga surga tersebut seandainya dijual sama dengan harta langit dan bumi. Maksudnya, keagungan kadar dan fungsinya yang besar lagi agung, sehingga tak ada sesuatu pun yang menyamainya, betapa pun agung-nya ia.</p>
<p>أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ</p>
<p>Yang telah disediakan untuk orang-orang yang bertakwa. Dalam ayat ini terdapat bukti yang menunjukkan bahwa surga itu, sekarang telah diciptakan dan tempatnya berada diluar jagad raya ini. Sebab ayat telah membuktikan bahwa surga lebih besar dibanding jagad raya, sehingga tidak mungkin adanya surga berada di sekitar jagad raya ini.¹³</p>

¹³ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maragi 4*, (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1993), Cet. 2, hal. 115

(Tabel 4.12)

(Tafsir surat Al-Mulk ayat 2)

Tafsir Al-Maraghi
الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ
<p>Dia-lah yang telah menentukan kematian dan menentukan kehidupan serta menjadikan bagi masing-masing dari keduanya itu waktu-waktu yang tidak diketahui kecuali oleh Dia sendiri.</p>
لِيَلْوَكُمُ أَجْسُنُ عَمَلًا
<p>Untuk memperlakukan kamu dengan perlakuan yang ditujukan kepada orang yang hendak diuji keadaannya, dan melihat siapakah diantara kau yang mengikhlaskan amalnya, sehingga Dia akan membalasmu tentang hal itu menurut perbedaan martabat dan perbuatanmu, baik perbuatan itu perbuatan hati maupun perbuatan anggota badan.</p>
وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ
<p>Dia-lah Yang Maha Kuat lagi Maha Keras pembalasan-Nya terhadap orang yang mendurharkai dan menyalahi perintah-Nya, tetapi Maha Pengampun terhadap orang yang kembali kepada-Nya bertaubat, melepaskan diri dari dosa-dosa.</p> <p>Allah SWT menyertakan <i>tarhib</i> (dorongan) terhadap <i>tarhib</i> (peringatan) pada beberapa tempat kitab-Nya. Misalnya, firman Allah Ta'ala:</p>
نَسِيَّ عِبَادِي أَنِّي أَنَا الْعَفُورُ الرَّحِيمُ وَأَنَّ عَذَابِي هُوَ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ ۝
<p>“Kabarkan kepada hamba-hamba-Ku, bahwa sesungguhnya Aku-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan bahwa sesungguhnya anak-Ku adalah azab yang sangat pedih.”¹⁴</p>
<p>Penetapan keperkasaan dan pengampunan Allah itu menunjukkan bahwa Dia Kuasa atas segala hal yang bersifat kekuasaan dan Mengetahui segala hal yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, sehingga Dia membalas orang yang berbuat baik atau yang berbuat jahat dengan pahala dan siksa, dan mengetahui yang taat dari yang durhaka. Dengan demikian, tidak terjadi kesalahan dalam menyampaikan hak kepada yang berhak, baik hak itu pahala maupun siksa.¹⁵</p>

¹⁴ Q.S. Al-Hijr/15 : 49-50

¹⁵ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maragi* 29, (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1993), Cet. 2, hal. 9-10-11



PERPUSTAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa skripsi atas nama :

Nama : Ikhwan Al-Ghifari
Prodi/Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam / Agama Islam
NIM : 20130710018
Judul : Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Felix Siau (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)
Dosen Pembimbing : Imam Suprabowo, M.Pd.I

Telah dilakukan tes Turnitin dengan indeks similaritasnya sebesar : 5% EXCLUDE MATCHES < 3% %

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2017-02-28
Pustakawan








M. Jubaidi, SIP.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN : DAKWAH / TARBIYAH / SYARIAH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA	: Khwan Al EhiFati
2. NOMOR POKOK MAHASISA	: 20130710018
3. JURUSAN	: Komunikasi, Penyiaran Islam
4. JUDUL SKRIPSI	: Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Felix Siayu; Melalui Pendekatan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce
5. TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI	: 09 Februari 2017
6. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL	: 02 Maret 2017
7. SELESAI MENULIS SKRIPSI	: 08 Mei 2017
8. TANGGAL MUNAQASYAH	: 13 Mei 2017
9. PEMBIMBING	: Imam Supriatno, S.Sos.I., M.Pd.I
10. KETERANGAN	:

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE	HARI TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	Kamis 9 Februari 2017	Pertemuan pertama membahas Judul bimbingan dan seminar Proposal	
2	Jumat 24 Februari 2017	Membahas kata tulis 'Kutipan, Footnote dll' untuk di isi ke plagiasi. Membahas LSM, kasih arahan mengenai menggambil judul ini, serta tokoh? Semesta	
3	Kamis 09 Maret 2017	Membahas metopes, meneliti dan tanggapan like - comment akun Instagram Felix Saku, Serta membuat grafik beasiswa dan like - comment sesuai periode 01/11/2015-01/01/2016	
4		Konsul per email Perbandingan Twitter & Instagram Fb. Saku	
5		- Grafik dan Argumen - Pembahasan <u>Keputusan atau Isu</u> Hukum	
6	8 Maret 2017	ACC Skripsi/ proposal	
7			
8			